

PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMANFAATAN WEBSITE PADA BADAN USAHA MILIK DESA CIBOGO

STRENGTHENING DIGITAL LITERACY IN THE UTILISATION OF WEBSITES AT CIBOGO VILLAGE OWNED ENTERPRISE

Indah Umiyati^{1*}, Trisandi Eka Putri¹, Ichi Ichi¹, Bambang Sugiharto¹, Daeng M. Nazier¹

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja

*Email korespondensi: indahumiyati@stiesa.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve digital literacy in website utilisation at BUMDes in Subang Regency, namely BUMDes Cibogo. The scope of digital literacy in this activity is Digital Skill, which is the ability of individuals to know, understand, and use ICT hardware and software as well as digital operating systems in everyday life. The methodology used in this activity is Rapid Rural Appraisal (RRA), a strong approach to rural community development. RRA includes aspects of respecting the community, encouraging the community to express and share ideas or opinions, asking questions, listening attentively, and taking notes. After the community service activities, the management of BUMDes Cibogo understands digital literacy at the digital skill level and a perception that digital literacy is very important as an effort to optimise BUMDes performance.

Keywords: Digital Literacy, Digital Skill, BUMDes, Kabupaten Subang

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital dalam pemanfaatan website pada BUMDes di Kabupaten Subang, yaitu pada BUMDes Cibogo. Cakupan literasi digital pada kegiatan ini adalah Digital Skill atau kecakapan digital yaitu kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Rapid Rural Appraisal* (RRA), suatu pendekatan yang kuat untuk pembangunan masyarakat desa. RRA mencakup aspek-aspek menghormati masyarakat, mendorong masyarakat untuk mengeluarkan dan berbagi gagasan atau pendapat, mengajukan pertanyaan, mendengar dengan penuh perhatian dan membuat catatan. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengurus BUMDes Cibogo memiliki pemahaman mengenai literasi digital pada level digital skill dan terbentuk persepsi bahwa literasi digital sangat penting sebagai salah satu upaya optimalisasi kinerja BUMDes.

Kata kunci: Digital Literacy, Digital Skill, BUMDes, Kabupaten Subang



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 17 Februari 2024; Disetujui: 18 Februari 2024; Terbit: 18 Februari 2024

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi desa. BUMDes diharapkan dapat menjadi instrumen utama dalam meningkatkan perekonomian desa, membuka peluang kerja, serta menjadi sumber pendapatan bagi penduduk lokal (bumdes.id, 2022). Selain itu, BUMDes juga dapat membantu dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi desa dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi lokal (pusatpelatihandiklat.co.id, 2023). Melalui BUMDes, masyarakat desa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, seperti pertanian, industri kreatif, pariwisata, dan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian desa secara keseluruhan. Dengan demikian, BUMDes memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa (Nugraheni, 2023; www.masterplandes.com, 2023).

Berdasarkan data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa), jumlah BUMDes di Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun 2019, 2020, dan 2021, jumlah BUMDes di Indonesia meningkat dari 50.199, menjadi 51.134, lalu 57.288. Kemudian, pada tahun 2022, jumlah BUMDes di Indonesia mencapai 60.417. Proyeksi Kemendesa menargetkan bahwa pada tahun 2028, BUMDes akan ada di setiap desa di Indonesia (Meilana et al., 2023; Nugraheni, 2023). Oleh karena itu, perkembangan BUMDes di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang pesat.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Bumdes di Indonesia

Sumber: (Nugraheni, 2023)

Berdasarkan beberapa sumber yang ada, data kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia masih terbatas (Gambar 2).

Kontribusi BUMDes kepada Pendapatan Asli Desa



Gambar 2. Kontribusi BUMDes kepada Pendapatan Asli Daerah tahun 2020
Sumber: (Andini, 2021)

Namun, beberapa sumber menunjukkan bahwa BUMDes memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian desa, antara lain sebagai penggerak perekonomian desa, pemberi pelayanan dan peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes diharapkan mampu menggerakkan dinamika perekonomian desa, memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh BUMDes, seperti kebijakan pengelolaan serta kemampuan manajerial pengelolanya (dinaspmk.kalselprov.go.id, 2021; syncore, 2022; Yulianto, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja BUMDes di Indonesia agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian desa. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan digitalisasi BUMDes, pelatihan dan pendampingan pengembangan kapasitas dan manajerial BUMDes, serta memberikan kepastian hukum dan perizinan usaha yang jelas bagi BUMDes.

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan BUMDes di Indonesia, di antaranya: (1) Peningkatan literasi digital, Meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam memahami, mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif melalui teknologi digital, termasuk website BUMDes.

Dengan literasi digital, masyarakat desa dapat memanfaatkan website BUMDes untuk mendapatkan informasi tentang program, produk, dan potensi desa, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial yang didukung oleh BUMDes (Hidayah et al., 2018; Mawung & Mantikei, 2020; www.bhuanajaya.desa.id, 2023); (2) Optimalisasi pengelolaan BUMDes, Pengelolaan BUMDes yang baik dan profesional dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas BUMDes. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan pengelolaan BUMDes dengan menekankan pada profesionalisme dalam pengelolaan, penyusunan perencanaan kerja sebagai acuan kerja, dan didukung prosedur kerja yang terdokumentasi wewenang dan pelaporan (Hidayah et al., 2018; Nugroho, 2023; Rudi, 2022; Sumiyati, 2021); (3) Peningkatan kualitas SDM, Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di BUMDes dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola BUMDes dalam mengelola bisnis dan meningkatkan kinerja BUMDes (Iskandar et al., 2021; Maudisha, 2022); (4) Peningkatan akses teknologi, Peningkatan akses teknologi di daerah pedesaan dapat membantu BUMDes dalam mengakses internet yang cepat dan stabil, atau bahkan listrik yang stabil untuk menjalankan peralatan teknologi mereka. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi juga dapat menjadi hambatan (Hidayah et al., 2018; Mawung & Mantikei, 2020; www.bhuanajaya.desa.id, 2023); dan (4) Sinergi antar BUMDes: Sinergi antar BUMDes dapat membantu meningkatkan kinerja dan produktivitas BUMDes. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dalam pengadaan bahan baku, pemasaran produk, dan pengembangan bisnis bersama (Nursyamsu & Kurniadi, 2020).

Literasi Digital (Digital Literacy) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan informasi dan teknologi komunikasi dalam mencari, mengevaluasi, menciptakan, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan kemampuan kognitif dan teknis (literacy.ala.org, 2024). Literasi digital sangat penting dalam pemanfaatan website pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Khoirunnisaa, 2022; Shobaruddin et al., 2022). Hal ini karena literasi digital memungkinkan

masyarakat desa untuk memahami, mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif melalui teknologi digital, termasuk website BUMDES. Dengan literasi digital, masyarakat desa dapat memanfaatkan website BUMDES untuk mendapatkan informasi tentang program, produk, dan potensi desa, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial yang didukung oleh BUMDES (Shobaruddin et al., 2022). Selain itu, literasi digital juga membantu dalam mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDES melalui akses yang lebih baik terhadap informasi dan komunikasi melalui website (Shobaruddin et al., 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat desa akan mendukung keberlanjutan dan kesuksesan inisiatif BUMDES melalui pemanfaatan website mereka (Firmansyah et al., 2022).

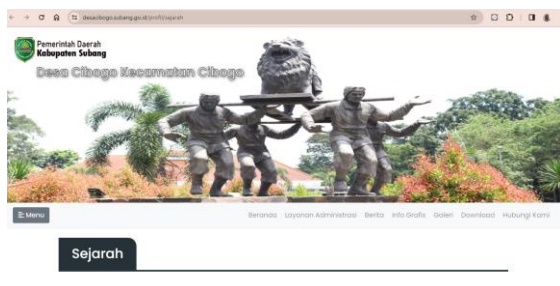
Berdasarkan beberapa sumber yang tersedia, terdapat pertumbuhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Jawa Barat yang cukup signifikan. Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan sekitar 5.000 desa di Jawa Barat sudah mendirikan BUMDes pada akhir tahun 2019 (dataindonesia.id, 2019). Selain itu, terdapat juga beberapa penelitian yang membahas potensi dan pengembangan BUMDes di wilayah Jawa Barat, termasuk di Kabupaten Subang (Rahmawati, 2020; Saputra, 2019; Supriyadi, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan, pemanfaatan website oleh BUMDes Kabupaten Subang masih belum optimal. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Subang sudah memfasilitasi website untuk menampilkan desa-desa yang ada di Kabupaten Subang pada domain subang.go.id, namun informasi mengenai desa masih belum diisi (masih kosong), seperti ditampilkan pada Gambar 3.

Didalam website tersebut terdapat menu untuk menampilkan informasi dan produk BUMDES, namun masih belum dimanfaatkan dengan baik. Digitalisasi desa harus diiringi dengan literasi digital karena literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan masyarakat desa menghadapi tantangan era teknologi (Khoirunnisaa, 2022). Dengan literasi digital yang baik, masyarakat desa dapat meningkatkan akses informasi, memperkuat potensi ekonomi, serta memperluas kesempatan pendidikan dan

pemberdayaan (Wardana et al., 2022). Selain itu, literasi digital juga membantu melindungi masyarakat desa dari ancaman kejahatan cyber dan penipuan online (Witarsa et al., 2022). Dalam konteks digitalisasi desa, literasi digital memungkinkan masyarakat desa untuk memiliki akses yang setara dalam hal informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi, serta membantu meminimalisir kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan desa (Rakhman & Haryadi, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memberikan akses internet, infrastruktur, dan program pelatihan literasi digital secara intensif bagi masyarakat desa guna mendukung kesuksesan digitalisasi desa (Shobaruddin et al., 2022; Wardana et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi digital dalam pemanfaatan website pada BUMDes di Kabupaten Subang.



Gambar 3. Kondisi Website Desa Cibogo Kabupaten Subang
Sumber: desacibogo.subang.go.id (2020)

METODE

Metodologi yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah *Rapid Rural Appraisal* (RRA), suatu pendekatan yang kuat untuk pembangunan masyarakat desa. RRA dapat diartikan sebagai "aktivitas semi terstruktur yang dilakukan di lapangan oleh tim multidisiplin, dirancang untuk memperoleh informasi baru dengan cepat, dan mengembangkan hipotesis baru tentang kehidupan di pedesaan." Studi RRA bertujuan untuk menghasilkan informasi relevan, tepat waktu, akurat, dan bermanfaat dengan biaya yang efektif mengenai kehidupan dan kondisi pedesaan (Wood, 1981).

Teknik RRA melibatkan komunikasi ekstensif dan informal dengan penduduk desa

serta observasi kondisi sosial dan budaya lokal. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cepat, hemat biaya, akurat, dan mendalam, yang dapat menjadi dasar untuk perencanaan pembangunan dan tindakan. RRA dapat dijelaskan dengan dua kata, yaitu "*Real*" dan "*Learn*" yang mencakup aspek-aspek menghormati masyarakat, mendorong masyarakat untuk mengeluarkan dan berbagi gagasan atau pendapat, mengajukan pertanyaan, mendengar dengan penuh perhatian dan membuat catatan.

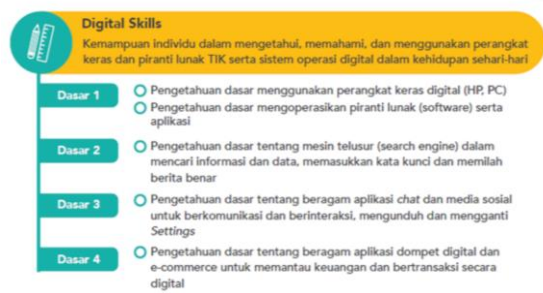
Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan evaluasi situasi peserta. Pada fase ini, dilakukan penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Cibogo. Proses ini mencakup wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang permasalahan dan kebutuhan mitra. Hasil dari analisis situasi ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan kegiatan selanjutnya. Setelah merinci gambaran pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan pengabdian dilakukan, di mana peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi dan sesi tanya jawab guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan November 2023.



Gambar 4: Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sumber: Penulis (2023)

Indikator literasi digital mencakup empat aspek yaitu Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, dan Digital Culture. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat fokus pada digital skill dengan indikator sebagai berikut: (1) bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet; (2) bisa mengunduh file/aplikasi; (3) bisa mengunggah file; (4) bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital; (5) memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan

konten dalam media digital; (6) terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah; (7) terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar; (8) mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital dan (9) terbiasa belanja melalui loka pasar.



Gambar 4. Indikator Digital Skill
Sumber: (Kurnia et al., 2021)

Yang menjadi Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah BUMDes Cibogo Pada tahun 2019 didirikan Bumdes Cibogo. Bumdes Cibogo membuat satu bidang usaha yang bisa menciptakan satu solusi atau pendapatan asli desa. Jenis usaha yang mereka lakukan melihat kondisi Desa Cibogo itu sendiri. Pertanian menjadi bidang yang berkontribusi banyak terhadap bisnis usaha pada Bumdes Cibogo. Tidak bergantung pada bidang pertanian tetapi bidang peternakan pun berkontribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2019 didirikan Bumdes Cibogo. Bumdes Cibogo membuat satu bidang usaha yang bisa menciptakan satu solusi atau pendapatan asli desa. Jenis usaha yang mereka lakukan melihat kondisi desa Cibogo itu sendiri. Pertanian menjadi bidang yang berkontribusi banyak terhadap bisnis usaha pada Bumdes Cibogo. Tidak bergantung pada bidang pertanian tetapi bidang peternakan pun berkontribusi.

Saat ini dengan banyaknya perumahan disekitar desa Cibogo perdagangan mulai melakukan bisnis usaha. Desa Cibogo melakukan dibidang biro jasa yaitu pembayaran pajak bumi dan bangunan bekerja sama dengan BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) Subang dan berkerja sama dengan SAMSAT

(Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap) sebagai pelayanan jasa.

Produksi yang dikelola oleh Bumdes Cibogo yaitu beberapa olahan keripik seperti, keripik singkong, keripik tangkil, sentul, dan lain-lain. Kepala Bumdes Cibogo sendiri yaitu bapak Ujang Tata memiliki produk rokok jumbo coklat, dan supa crispy yang sudah diekspor ke negara Hongkong dan Singapura. Bumdes Cibogo aktif dalam membantu usaha-usaha masyarakat sekitar. Pada tahun 2020 mendapatkan tiga penghargaan, mulai dari penghargaan yang diberikan oleh bupati hingga provinsi.



Gambar 5. Kunjungan awal ke BUMDes Cibogo

Sumber: Penulis (2023)

BUMDes Cibogo memiliki program kerja desa seperti LIMTUH pada tahun 2019 sampai dengan 2020, sistemnya menabung sampah dibank sampah digital. Jenis sampah yang digunakan yaitu sampah yang memiliki nilai ekonomis, hasil uang tersebut langsung dikirim oleh pihak bank BJB ke aplikasi sampah digital BUMDes Cibogo. Selain itu BUMDes Cibogo membantu unit usaha perdagangan masyarakat desa Cibogo seperti olahan-olahan keripik singkong, jamur, tangkil, dan sentul dalam pemasarannya. BUMDes Cibogo memperoleh modal yang didapat dari desa Cibogo sebesar 20 juta rupiah. Dari modal yang

didapatkan BUMDes Cibogo mengelola modal tersebut untuk program kerja yang dilaksanakan. Banyak sekali kendala terkait BUMDes Cibogo yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan masyarakat di desa cibogo karena untuk bisa menyatu resepsikan berbagai macam pikiran masyarakat itu sangat tidak mudah.

Hasil evaluasi situasi peserta mengindikasikan sejumlah hambatan yang dihadapi, antara lain: pertama, sudah disediakan website oleh dinas komunikasi dan informasi Kabupaten Subang pada domain subang.go.id namun belum dimanfaatkan secara optimal. Sudah diberikan ruang untuk menampilkan profil dan produk BUMDes Cibogo namun tampilannya masih kosong.



Gambar 6. Tampilan menu BUMDES pada web desacibogo.subang.go.id
Sumber: desacibogo.subang.go.id (2020)



Gambar 7. Tampilan menu profil BUMDES pada web desacibogo.subang.go.id
Sumber: desacibogo.subang.go.id (2020)



Gambar 8. Tampilan menu profil BUMDES pada web desacibogo.subang.go.id
Sumber: desacibogo.subang.go.id (2020)

Kedua, pengurus BUMDES belum terbiasa dengan ekosistem digital, sehingga diduga pemanfaatan website belum optimal dan memberikan manfaat bagi BUMDES.

Berdasarkan evaluasi situasi peserta maka dilakukan identifikasi beberapa hal yang perlu didiskusikan dengan BUMDes Cibogo terkait dengan digital skill yaitu (1) pengetahuan dasar mengenai perangkat keras dan lunak; (2) pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian (search engine); (3) pengetahuan dasar mengenai aplikasi chat dan media sosial dan (4) pengetahuan dasar tentang dompet digital dan e-commerce.



Gambar 9. Diskusi dan Sharing Knowledge Bersama Pengurus Bumdes Cibogo
Sumber: Penulis (2023)

Berdasarkan analisis situasi partisipan diatas adalah kemudian dilakukan sharing knowledge mengenai beberapa aspek literasi digital sebagai berikut. Pertama, pengetahuan dasar mengenai perangkat keras dan lunak. Digital skill terkait pengetahuan dasar mengenai perangkat keras dan lunak merupakan salah satu aspek penting dalam literasi digital. Digital skill ini mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat keras seperti komputer, laptop, smartphone, dan perangkat lunak seperti aplikasi dan program. Kemampuan dasar ini meliputi pengoperasian perangkat, instalasi perangkat lunak, dan pemeliharaan perangkat keras. Dengan meningkatkan digital skill,

masyarakat desa dapat memanfaatkan teknologi digital secara lebih efektif dalam mengelola usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa secara keseluruhan (Muhajir, 2022; Nurmahmudah et al., 2020).

Kedua, pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian (search engine). Digital skill terkait pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian (search engine) merupakan kemampuan untuk menggunakan mesin pencarian secara efektif untuk menemukan informasi yang relevan. Kemampuan ini meliputi pemahaman tentang cara menggunakan operator pencarian, mengevaluasi keaslian dan kredibilitas sumber informasi, serta memahami konsep dasar tentang bagaimana mesin pencarian bekerja. Dengan digital skill ini, seseorang dapat lebih efektif dalam mencari informasi secara online, memilah informasi yang relevan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang dicari (onlinelearning.binus.ac.id, 2022).

Ketiga, pengetahuan dasar mengenai aplikasi chat dan media sosial. Digital skill terkait pengetahuan dasar mengenai aplikasi chat dan media sosial merupakan kemampuan untuk menggunakan aplikasi chat dan media sosial secara efektif dan aman. Kemampuan ini meliputi pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi chat dan media sosial, memahami keamanan dan privasi dalam penggunaan aplikasi chat dan media sosial, serta memahami etika dalam berinteraksi di media sosial. Dengan digital skill ini, seseorang dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain melalui aplikasi chat dan media sosial, serta dapat meminimalisir risiko keamanan dan privasi yang mungkin terjadi (Aksenta et al., 2023).

Keempat, pengetahuan dasar tentang dompet digital dan e-commerce. Digital skill terkait pengetahuan dasar tentang dompet digital dan e-commerce meliputi pemahaman tentang penggunaan dompet digital untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik, serta pemahaman tentang e-commerce sebagai bentuk perdagangan elektronik yang melibatkan transaksi jual beli barang atau jasa melalui internet. Kemampuan ini mencakup penggunaan dompet digital untuk pembayaran online, pemahaman tentang keamanan transaksi elektronik, serta pemahaman tentang proses jual beli dan pembayaran dalam konteks e-commerce.

Dengan digital skill ini, seseorang dapat lebih efektif dalam melakukan transaksi keuangan secara elektronik dan memahami proses perdagangan elektronik melalui platform e-commerce (Islami, 2023).

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengurus BUMDes Cibogo memiliki pemahaman mengenai literasi digital pada level digital skill dan terbentuk persepsi bahwa literasi digital sangat penting sebagai salah satu upaya optimalisasi kinerja BUMDes.

BUMDes Cibogo menyarankan agar kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi digital dilakukan untuk tahapan selanjutnya mencakup digital ethics, digital safety serta digital culture.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat disimpulkan bahwa keberadaan kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital pada BUMDes, terutama BUMDes Cibogo. Dengan tingkat literasi digital yang memadai, diharapkan BUMDes bisa memanfaatkan ekosistem digital untuk mengembangkan usahanya sehingga kontribusi terhadap perekonomian desa semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STIE Sutaatmadja, Desa Cibogo, BUMDes Cibogo, Ketua Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja, LPPM STIESA, Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2023 yang terlibat (Kenny Philip, Adinda Mutiara Tania, Imelia Lestari, Riska Aditya Putri Iskandar, Rahmah Jayanti dan Rani Aprillia Novitasari) dan berbagai pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohim, I., & Boari, Y. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Andini, A. (2021). Hanya 18 persen desa mendapat bagi hasil dari BUMDes. Kanal Desa. <https://kanaldesa.com/artikel/hanya-18-persen-desa-mendapat-bagi-hasil-dari-bumdes>
- bumdes.id. (2022). Bumdes.id Pusat Pelatihan dan Pendampingan Bumdes Indonesia. <https://bumdes.id/id/pendampingan-bumdes>
- dataindonesia.id. (2019). Perekonomian Daerah: Seluruh Desa di Jabar Miliki BUMDes. <https://dataindonesia.id/arsip-koran/detail/perekonomian-daerah-seluruh-desa-di-jabar-miliki-bumdes>
- desacibogo.subang.go.id. (2020). Sejarah | Desa Cibogo Kabupaten Subang. <https://desacibogo.subang.go.id/profil/sejarah>
- dinaspmd.kalselprov.go.id. (2021). Ditargetkan Ratusan Bumdes Berkembang Naik Level di Tahun 2022 | Dinas PMD Kalsel. <https://dinaspmd.kalselprov.go.id/2021/10/ditargetkan-ratusan-bumdes-berkembang-naik-level-di-tahun-2022/>
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Hidayah, Z., Mulyana, A., Minrohayati, M., Susanti, E., & Pujiastuti, S. L. P. (2018). Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Kaitannya Sebagai Infant Organisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1387–1394.
- Iskandar, J., Engkus, Fadjar Tri Sakti, Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1–11. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.1>
- Islami, M. L. N. (2023). Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia.
- Khoirunnisaa, J. (2022). Mendes: Digitalisasi Desa Harus Diimbangi Literasi Digital. *detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-5819844/mendes-digitalisasi-desa-harus-diimbangi-literasi-digital>
- Kurnia, N., Astuti, S. I., Monggilo, Z. M. Z., Prananingrum, E. N., Kusumastuti, F., & Adikara, G. J. (2021). Ringkasan Eksekutif Seri Modul Literasi Digital | Literasi Digital. <https://literasidigital.id/books/ringkasan-eksekutif-seri-modul-literasi-digital>
- literacy.ala.org. (2024). Digital Literacy – Welcome to ALA’s Literacy Clearinghouse. <https://literacy.ala.org/digital-literacy/>
- Maudisha. (2022). Pendampingan Bisnis untuk Tingkatkan Kapasitas BUMDes Wonosobo. Universitas Indonesia. <https://www.ui.ac.id/pendampingan-bisnis-untuk-tingkatkan-kapasitas-bumdes-wonosobo/>
- Mawung, A. S., & Mantikei, B. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 1(2), 103–111.
- Meilana, R., Yanfika, H., & Hasanuddin, T. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dinamika dan Keberhasilan Bumdes dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kabupaten Pesawaran. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.37149/jia.v8i1.409>
- Muhajir, S. N. (2022). Literasi Digital: Sebuah Kajian Pengabdian kepada Masyarakat.

- JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), Article 3.
<https://doi.org/10.52434/jpm.v1i3.2247>
- Nugraheni, S. (2023). Kinerja BUMDes. *kompas.id*.
<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/15/kinerja-bum-desa>
- Nugroho, M. (2023). Memaksimalkan BUMDes Dalam Pembangunan: Tantangan & Strategi. *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/opini/20231208103044-14-495603/memaksimalkan-bumdes-dalam-pembangunan-tantangan-strategi>
- Nurmahmudah, F., Yulianto, D., & ilma Nafia, Z. (2020). Penerapan program literasi digital melalui computational thinking dalam pembelajaran. 2(1), 327–338.
- Nursyamsu, R., & Kurniadi, E. (2020). PELATIHAN PENINGKATAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA CIBINUANG KABUPATEN KUNINGAN. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 135–142.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i02.4014>
- onlinelearning.binus.ac.id. (2022). 5 Kemampuan Literasi Digital yang Wajib Dimiliki pada Era Modern.
<https://onlinelearning.binus.ac.id/2022/01/31/5-kemampuan-literasi-digital-yang-wajib-dimiliki-pada-era-modern/>
- pusatpelatihandiklat.co.id. (2023). Pelatihan BUMDes – Pelatihan Strategi Pengolahan Milik Desa (BUMDes). pelatihan ponek | Pusat pelatihan Diklat.
<https://pusatpelatihandiklat.co.id/pelatihan-bumdes-pelatihan-strategi-pengolahan-milik-desa-bumdes/>
- Rahmawati, E. (2020). ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 1–13.
<https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2386>
- Rakhman, M. A., & Haryadi, H. (2021). WORKSHOP LITERASI DIGITAL DALAM RANGKA PENINGKATAN PARTISIPASI PEMBANGUNAN SAAT PANDEMI DI DESA PEMATANG JERING, KABUPATEN MUARA JAMBI. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 191.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.30226>
- Rudi, R. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT. *JAPPA: Jurnal Andragogi Pedagogi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.26858/jappa.v1i1.34989>
- Saputra, R. (2019). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI IMPLEMENTASI EKONOMI KREATIF DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA JALANCAGAK KECAMATAN JALANCAGAK KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 15–31.
<https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>
- Shobaruddin, M., Hendrawan, M. R., & Putra, E. (2022). Optimalisasi website badan usaha milik desa dilingkup kabupaten berbasis literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 511–522.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.16249>
- Sumiyati, S. (2021). Program Pendampingan Badan Usaha Milik Desa Menuju Ekonomi Mandiri Di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), Article 3.
<https://doi.org/10.31100/matappa.v4i1.1062>

Supriyadi, E. I. (2023). ANALISIS POTENSI PENDIRIAN DAN PENGELOLAAN BUMDES DI WILAYAH KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*.

<https://doi.org/10.30596/japk.v3i1.15426>

syncore, media. (2022). Program Pendampingan Bumdes 2023 (Digitalisasi). *Blog Bumdes.id*.

<https://blog.bumdes.id/program-pendampingan-bumdes-2023/>

Wardana, W., Fitrianna, H., & Suhartanto, S. (2022). Scale Up Business dan Digitalisasi Tata Kelola BUMDes Retno Sembodo dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 178.

<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5692>

Witarsa, R., Nurmalinga, N., & Mufarizuddin, M. (2022). PENYULUHAN LITERASI DIGITAL DESA RIDAN PERMAI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1104–1111.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2962>

Wood, G. D. (1981). The Social and Scientific Context of Rapid Rural Appraisal. *The IDS Bulletin*, 12(4), 3–7.

<https://doi.org/10.1111/j.1759-5436.1981.mp12004002.x>

www.bhuanajaya.desa.id. (2023). Penerapan Teknologi dalam BUMDES. *Bhuana Jaya*.

<https://www.bhuanajaya.desa.id/penerapan-teknologi-dalam-bumdes/>

www.masterplandes.com. (2023). BUMDesa Sebuah Terobosan? *masterplandes.com*.

<https://www.masterplandes.com/bumdes/menelisik-tantangan-dan-strategi-pengembangan-bumdes/>

Yulianto, T. (2023, January 19). Resolusi BUMDes 2023. *kompas.id*.

<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/01/17/resolusi-bumdes-2023>